

**Kajian Literatur Sistematis
Pragmatisme John Dewey dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Indonesia**

Nurul Qomariah

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Coresponding Autor: nurul.qomariah91@gmail.com

Abstract: *John Dewey's pragmatic thinking is able to contribute to Indonesian education, especially in the curriculum which can provide freedom for students to be free, active, and flexible learning, as well as strengthen their character of attitudes. The purpose of this research is to examine John Dewey's pragmatic thinking and his contribution to Indonesian Education over the last few decades. The research method used in this systematic review focuses on a narrative summary of thematic analysis which includes three stages: planning the review, conducting the review, and reporting the review. The results showed that current research trends and focus are more absorbed on the processes and outcomes such as developing the basic framework education, quality of learning, quality of education, learning strategies, management of education, development of education systems, development of learning methods. In addition, there are also several strategies that can be developed through John Dewey's pragmatic thinking, such as logical thinking, metaphysics, theory of knowledge of freedom, opinion, creativity in effective, quality, and modern learning practices. These findings indicate that future study must focus on comprehensive teaching and learning preparation and changing classroom practices which adopting John Dewey's pragmatist concept of thinking to respond 21st century skills.*

Keywords: *John Dewey's pragmatic, Trend analysis, Teaching and learning strategies*

Abstrak: Pemikiran pragmatisme John Dewey mampu memberikan kontribusi terhadap Pendidikan Indonesia khususnya pada kurikulum merdeka belajar yang dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk bebas, aktif, dan fleksibel, serta penguatan karakter sikap bagi setiap individu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji lebih lanjut tentang pemikiran pragmatisme John Dewey dan kontribusinya terhadap Pendidikan Indonesia selama beberapa dekade terakhir. Metode penelitian yang digunakan dalam tinjauan sistematis ini berfokus pada ringkasan naratif analisis tematik yang meliputi tiga tahapan yaitu merencanakan peninjauan, melakukan peninjauan, dan melaporkan tinjauan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren dan fokus penelitian saat ini lebih menitikberatkan pada proses dan hasil dari implementasi pembelajaran dan pengajaran di sekolah seperti pengembangan kerangka dasar pembelajaran dan pengajaran, kualitas belajar, kualitas pendidikan, strategi belajar, pengelolaan pendidikan, pengembangan sistem pendidikan, pengembangan metode belajar mengajar. Selain itu juga ada beberapa strategi yang dapat dikembangkan melalui pemikiran pragmatisme John Dewey seperti logika berpikir, metafisika dan teori pengetahuan kebebasan berpikir, berpendapat, dan berkreativitas praktik pembelajaran yang efektif, berkualitas, dan modern. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian di masa depan harus fokus pada persiapan belajar dan mengajar yang komprehensif dalam mengubah praktik kelas dan mengimplementasikan pemikiran pragmatisme John Dewey dalam menjawab tantangan abad ke-21.

Kata Kunci: *Pragmatisme John Dewey, Tren analisis, Strategi pembelajaran dan pengajaran*

Pendahuluan

Pendidikan abad 21 saat ini sedang berfokus pada pentingnya kemampuan peserta didik. Secara konsisten sejak tahun 2000 sampai sekarang, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) melalui Program Penilaian Pelajar Internasional (PISA) terus menganalisis dan mengungkapkan tentang pentingnya kemampuan peserta didik seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah kolaboratif, keterampilan komunikasi, dan keterampilan kreativitas (OECD, 2017). Lebih lanjut, program ini juga telah diikuti oleh lebih dari 70 negara yang mana Indonesia termasuk di dalamnya yang selalu ikut berpartisipasi dalam program ini dari tahun ke tahun (Schleicher, 2018). Sayangnya, keikutsertaan Indonesia dalam program ini memperlihatkan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia masih tergolong jauh dari rata-rata. (OECD 2017). Hasil ini juga menarik perhatian Pemerintah, pemangku kebijakan, serta peneliti di bidang pendidikan untuk terus memperbaiki kualitas Pendidikan Indonesia dengan cara merubah, memperbaiki,

ataupun memberikan masukan-masukan terkait dengan kebijakan kurikulum Pendidikan Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, kurikulum Pendidikan Indonesia terus mengalami penyesuaian seiring dengan perkembangan jaman dari waktu ke waktu (Kemdikbud, 2022a). Secara tersirat dalam kurikulum itu menuntut adanya perubahan capaian hasil belajar dari peserta didik di tingkat sekolah dengan metode merdeka belajar: bebas aktif, fleksibel, berfokus pada materi esensial, dan berbasis projek serta penguatan karakter peserta didik (Kemdikbud, 2022b). Dalam pelaksanaannya di sekolah, guru diharapkan dapat mengimplementasikan pandangan filsafat Pendidikan yang mampu memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuannya seperti salah satunya yaitu menggunakan pemikiran pragmatisme John Dewey (Vanderstraeten & Biesta, 2006; Hammond, 2013; Scott, 2016; Oyelade, 2018).

Beberapa penelitian tentang pemikiran pragmatisme John Dewey dan kontribusinya terhadap Pendidikan telah mendapatkan perhatian yang dianggap mampu berkontribusi positif untuk kemajuan Pendidikan. Lebih lanjut, Oyelade (2018) menemukan bahwa pemikiran pragmatisme John Dewey menyangkal tentang asal usul manusia, mengklaim bahwa manusia adalah organisme biologis dan sosial yang keberadaannya disebabkan oleh evolusi, dan juga kelangsungan hidup serta perkembangannya bergantung pada penggunaan kecerdasannya manusia itu sendiri. Hammond (2013) mengungkapkan bahwa pemikiran pragmatisme John Dewey dapat memberikan dasar epistemologis untuk penelitian tindakan bahwa pengetahuan dihasilkan dalam situasi yang tidak pasti, membutuhkan kebiasaan refleksi dan analisis. Vanderstraeten & Biesta (2006) menjelaskan bahwa hal terpenting dalam pemikiran pragmatisme John Dewey yaitu kemampuan berkomunikasi yang mana dapat membentuk sebuah kontruksi pemahaman bersama serta kerjasama antara individu dengan kelompok. Selain itu, pandangan filsafat Pendidikan John Dewey yaitu mengedepankan proses interaksi peserta didik dengan objek belajar yang memiliki tujuan dalam mengembangkan potensi peserta didik (Wulandari, 2020; Prasetyo, 2021).

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengkaji lebih lanjut tentang pemikiran pragmatisme John Dewey dan kontribusinya terhadap Pendidikan Indonesia selama beberapa dekade terakhir dengan menggunakan metode tinjauan sistematis (Dixon-Woods et al., 2005). Penelitian tinjauan sistematis dapat lebih mengeksplorasi pengembangan tren penelitian, mengidentifikasi secara kritis bahwa cara berpikir, bekerja, dan metode yang dipersiapkan untuk memahami situasi yang terjadi (Shidiq et al., 2022). Metode ini dapat membantu peneliti untuk memandukan garis besar tinjauan studi pemikiran pragmatisme John Dewey yang berkaitan dan memiliki hubungan terhadap pengembangan Pendidikan Indonesia untuk menyusun kurikulum dan memberikan hasil aktual untuk memberikan masukan-masukkan untuk Pemerintah, pemangku kebijakan, dan peneliti lain di bidang pendidikan. Oleh karena itu, kita perlu mengeksplorasi lebih lanjut tinjauan sistematis dengan menyelidiki pertanyaan penelitian ini: Apa tren dan fokus penelitian pemikiran pragmatisme John Dewey terhadap Pendidikan Indonesia? Bagaimana capaian strategi yang dikembangkan melalui pemikiran pragmatisme John Dewey terhadap Pendidikan Indonesia?.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengukuti kerangka kerja pemikiran dari Kitchenham dan Charters (2007) yang menyatakan bahwa tinjauan sistematis dapat meliputi tiga tahap utama yaitu merencanakan peninjauan, melakukan peninjauan, dan melaporkan tinjauan. Kemudian, sesuai dengan tujuan penelitian, kami mengadopsi tinjauan metode tinjauan sistematis dari

Dixon-Woods et al (2005) karena metode ini berfokus pada ringkasan naratif analisis tematik. Selain itu, kami juga menggunakan kata kunci “Pragmatisme John Dewey” dan “Progresivisme John Dewey” dari database SINTA (*Science and Technology Index*).

1. Merencanakan peninjauan

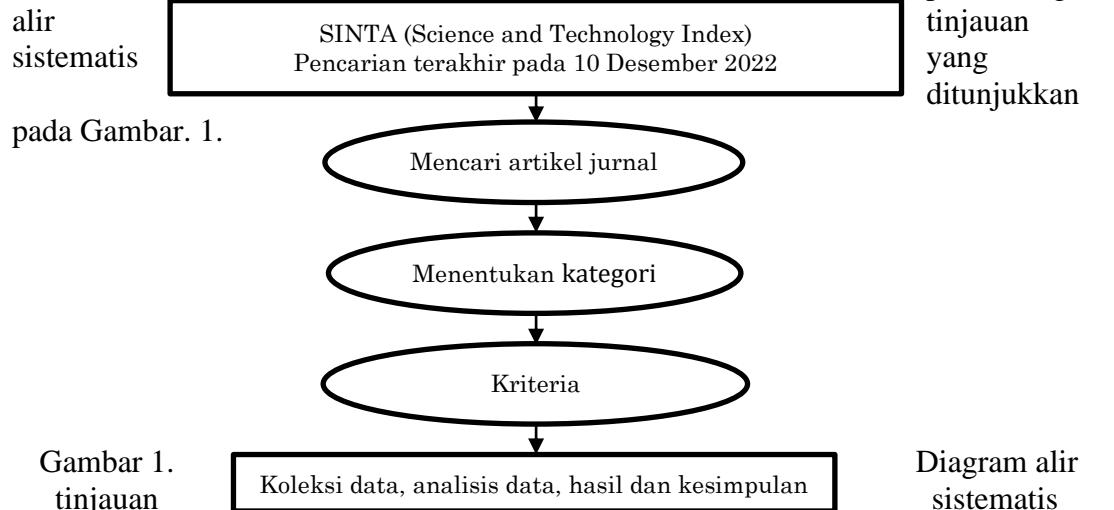
Pada tahap ini kami memulai dengan mengidentifikasi literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Pertama kami mencari artikel jurnal yang berfokus pada jurnal ilmiah yang terindeks di database SINTA (Science and Technology Index). Kami menggunakan database SINTA untuk melakukan pencarian. Setelah itu, kami menggunakan istilah penelusuran “Pragmatisme John Dewey”. Parameter pencarian ditetapkan sebagai berikut: Jenis jurnal artikel dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Hasil pencarian kami menemukan 7 artikel jurnal yang terindeks di database SINTA. Kemudian, kami artikel-artikel jurnal itu dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi kesesuaian setiap artikel terhadap fokus penelitian. Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dibuang. Kriteria iklusi dan eksklusi yang kami gunakan yaitu berfokus pada karakteristik dan metode yang ada pada artikel jurnal seperti keterampilan, pengetahuan, perspektif, dan strategi untuk mengembangkan pandangan pragmatisme John Dewey dalam bidang Pendidikan dan kontribusinya terhadap Pendidikan Indonesia (Fernandes et al., 2020).

2. Melakukan peninjauan

Pada tahap ini berlangsung setelah tahap merencanakan peninjauan selesai. Kami merancang formulir ekstraksi data menggunakan dokumen lembar kerja dengan elemen-elemen berikut: nama penulis, tahun publikasi, judul jurnal, partisipan, fokus penelitian, strategi penelitian, kekurangan, dan kelebihan.

3. Melaporkan hasil peninjauan

Pada tahap ini, kami menganalisis, mensintesis, dan menyajikan informasi yang paling relevan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penelitian dirangkum dalam bagian temuan ini. Secara rinci dapat dilihat



Hasil Penelitian

4. Tren dan fokus penelitian pemikiran pragmatisme John Dewey terhadap Pendidikan Indonesia

Hasil pencarian artikel jurnal pada database SINTA menunjukkan bahwa tren dan fokus penelitian pemikiran pragmatisme John Dewey saat ini sangat besar kontribusinya terhadap Pendidikan Indonesia (Anamofa, 2014; Rahmatullah, 2015; Sunarto, 2016; Mustaghfiqh, 2020; Supriatna, 2021; Surahman dan Fauziati, 2021; Kosasih, 2022). Selain itu, hasil analisis artikel jurnal dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa tren dan fokus penelitian pemikiran pragmatisme John Dewey

terhadap Pendidikan Indonesia lebih menitikberatkan pada proses dan hasil dari implementasi belajar dan mengajar di tingkat sekolah serta pengelolaan administrasinya secara profesional terhadap sistem Pendidikan Indonesia.

Tabel 1. Tren dan fokus penelitian

Kode	Tren dan focus penelitian
1	Kerangka dasar pembelajaran dan pengajaran
2	Kualitas belajar
3	Kualitas Pendidikan
4	Strategi belajar
5	Pengelolaan Pendidikan
6	Pengembangan sistem Pendidikan
7	Pengembangan metode belajar mengajar

Disisi lain, Scott (2016) menemukan bahwa pemikiran pragmatisme John Dewey dapat memberikan investasi dalam Pendidikan seperti untuk pertumbuhan ekonomi melalui akumulasi modal manusia, dampak dan efek yang kuat dari pendidikan dalam meningkatkan tingkat modal sosial serta memberikan dukungan dan arahan kepada orang-orang tentang cara berpikir, cara bertanya, dan cara merefleksikan apa yang mereka lihat dan dengar. Selanjutnya, Hammond (2013) menjelaskan bahwa pragmatisme dapat memberikan dasar epistemologis untuk penelitian tindakan dan penelitian ini menemukan bahwa dukungan metodologis dapat dihasilkan dalam situasi yang tidak pasti, membutuhkan kebiasaan refleksi dan analisis, dan menghasilkan pernyataan yang dijamin yang memperhatikan konsekuensi sosial dan moral dari tindakan. Dalam hal ini, kami menemukan bahwa pemikiran pragmatisme John Dewey juga dapat berkontribusi terhadap Pendidikan seperti merancang kerangka dasar pembelajaran dan pengajaran, kualitas belajar, strategi belajar, dan pengelolaan Pendidikan. Hasil ini selaras dengan Sunarto (2016) yang menyatakan bahwa progresivisme John Dewey mampu mengupayakan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam mempersiapkan masa depan yang konkret melalui proses belajar yang aktif dan kreatif.

5. Strategi yang dikembangkan melalui pemikiran pragmatisme John Dewey terhadap Pendidikan Indonesia

Hasil penelitian dari pencarian dan analisis artikel jurnal pada database SINTA menunjukkan bahwa beberapa strategi yang dikembangkan berdasarkan pemikiran pragmatisme John Dewey serta hubungannya terhadap Pendidikan di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2. Hasil ini menunjukkan bahwa teori pragmatisme dapat mempengaruhi minat, kemampuan, sikap, serta perilaku peserta didik dan pemikiran pragmatisme John Dewey secara khusus dapat berkontribusi pada Pendidikan Indonesia melalui penerapan strategi yang efektif dan efisien (Anamofa, 2014; Rahmatullah, 2015; Sunarto, 2016; Mustaghfiqh, 2020; Supriatna, 2021; Surahman dan Fauziati, 2021; Kosasih, 2022).

Tabel 2. Strategi yang dikembangkan

Kode	Strategi yang dikembangkan
1	Logika berpikir, metafisika dan teori pengetahuan
2	Kebebasan berpikir, berpendapat, dan berkreativitas
3	Praktik pembelajaran yang efektif, berkualitas, dan modern
4	Pengetahuan dan pengalaman belajar
5	Pengembangan SDM, pengelolaan Pendidikan,

	dan lingkungannya
6	Pengembangan sistem Pendidikan, pengalaman belajar, sosial-budaya, dan sejarah Pendidikan
7	Pengembangan praktik dan eksperimen berdasarkan tujuan

Scott (2016) mendefinisikan bahwa kerangka pragmatisme John Dewey memberikan kebebasan untuk mendapatkan kendali atas apa dapat menkonstruksi dan cara berpikir yang memungkinkan kebebasan bagi peserta didik yang menantang dengan memberikan beberapa perspektif tentang pentingnya hal tersebut. Selaras dengan pendapat tersebut, Healey (2008) menemukan bahwa pentingnya ide pemikiran pragmatisme John Dewey dalam menekankan dimensi perencanaan pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran sosial yang terletak secara praktis, yang harus memanfaatkan seluruh kapasitas manusia dan mempromosikan kemampuan untuk kerja pembingkaian sistemik yang kritis dan transformatif di ruang publik.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemikiran pragmatisme John Dewey memiliki kontribusi nyata terhadap Pendidikan Indonesia khususnya pada kurikulum merdeka belajar yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk bebas aktif, fleksibel, berfokus pada materi esensial, dan berbasis projek serta penguatan karakter sikap serta dalam implementasinya guru juga dapat memberikan ruang bagi guru untuk mengeksplorasi pengetahuannya dalam meningkatkan potensi peserta didik untuk mempersiapkan masa depannya.

Ada beberapa strategi yang dapat dikembangkan yaitu seperti logika berpikir, metafisika dan teori pengetahuan kebebasan berpikir, berpendapat, dan berkreativitas praktik pembelajaran yang efektif, berkualitas, dan modern pengetahuan dan pengalaman belajar pengembangan sdm, pengelolaan pendidikan, dan lingkungannya pengembangan sistem pendidikan, pengalaman belajar, sosial-budaya, dan sejarah Pendidikan pengembangan praktik dan eksperimen berdasarkan tujuan yang mana telah disebutkan pada kurikulum Indonesia sehingga guru hanya perlu mengimplementasikannya ke dalam pengajaran mereka. Disisi lain ditemukan juga bahwa tren dan fokus penelitian pragmatisme John Dewey saat ini juga berfokus untuk mengembangkan kerangka dasar pembelajaran dan pengajaran, kualitas belajar, kualitas pendidikan, strategi belajar, pengelolaan pendidikan, pengembangan sistem pendidikan, pengembangan metode belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Barbara Kitchenham and Stuart Charters, “Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering”, <https://dl.acm.org/doi/10.1145/1134285.1134500>, diunduh 8 Desember 2022.
- Galih Albarra Shidiq, Suppamai Promkaew, and Chatree Faikhanta, ‘Trends of competencies in teacher education from 2015 to 2020: A Systematic Review Analysis’, Kasetsart Journal of Social Sciences 43.1 (2022): 257-264.
- Geraldo W. Rocha Fernandes, António M. Rodrigues, and Carlos Alberto Ferreira, ‘Professional development and use of digital technologies by science teachers: A review of theoretical frameworks’, Research in Science Education 50.2 (2020): 673-708.
- Hammond, Michael, ‘The contribution of pragmatism to understanding educational action research: value and consequences’, Educational Action Research 21.4 (2013): 603-618.

- Jusuf Nikolas Anamofa, "Pragmatisme Pendidikan: Belajar Dari John Dewey", <https://osf.io/preprints/inarxiv/7hs34>, diunduh 10 Desember 2022.
- Kosasih, Ahmad, 'Filsafat Pendidikan Pragmatisme Telaah Atas Teori Manajemen Pendidikan John Dewey', Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan 9.1 (2022): 98-109.
- Mary Dixon-Woods, Shona Agarwal, David Jones, Bridget Young, B, and Alex Sutton, 'Synthesising qualitative and quantitative evidence: a review of possible methods', Journal of Health Services Research & Policy 10.1 (2005): 45-53.
- Mustaghfiqh, Siti, 'Konsep "Merdeka Belajar" Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey', Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran 3.1 (2020): 141-147.
- OECD, 'PISA 2015 Results (Volume V): Collaborative Problem Solving', Paris: OECD Publishing, 2017, hlm. 176.
- Oyelade, A. F, 'Pragmatism and its implications for Nigerian education', KIU Journal of Humanities 3.2 (2018): 173-178.
- Prasetyo, Agung, 'Implementasi Filsafat Pendidikan Konstruktivisme terhadap Pembelajaran di Sekolah', Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya 27.2 (2021): 18-24.
- Raf Vanderstraeten, and Gert Biesta, 'How is education possible? Pragmatism, communication and the social organisation of education', British journal of educational studies 54.2 (2006): 160-174.
- Rahmatullah, Muhammad, 'Pendidikan Kepesantrenan Dalam Perspektif Progresivisme John Dewey', Didaktika Religia 3.2 (2015): 71-94.
- Schleicher, Andreas, 'Insights and interpretations', Paris: OECD Publishing, 2018, hlm. 10.
- Scott, Lloyd M, 'Theory and research in construction education: the case for pragmatism', Construction Management and Economics 34.7-8 (2016): 552-560.
- Sunarto, Sunarto, 'Pragmatisme John Dewey (1859-1952) dan Sumbangannya terhadap Dunia Pendidikan', <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PIS-FoE/article/view/87>, diunduh 11 Desember 2022.
- Supriatna, Ucup, 'Manajemen Pendidikan dalam Konstelasi Progresivisme (Telaah Filsafat Pendidikan John Dewey)', QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama 13.2 (2021): 337-348.
- Wulandari, Tria, 'Teori Progresivisme John Dewey Dan Pendidikan Partisipatif Dalam Pendidikan Islam', At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam 5.1 (2020): 71-86.
- Yugga Tri Surahman and Endang Fauziati, 'Maksimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Learning by Doing Pragmatisme By John Dewey', Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar 3.2 (2021): 137-144.